

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis teks pantun bagi siswa kelas VII H SMP NEGERI 22 Kota Jambi dengan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum memulai siklus-siklus tersebut dilakukan pratindakan terlebih dahulu. Selama proses tindakan secara bertahap, keterampilan menulis teks pantun mengalami peningkatan baik dari segi proses maupun hasil.

Peningkatan proses tampak pada aspek proses belajar, keaktifan siswa, perhatian siswa, dan situasi belajar pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks pantun. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dimulai dari tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Aspek yang paling meningkat adalah proses belajar. Hal ini karena pada pembelajaran sebelumnya, siswa cenderung pasif dan kurangnya motivasi belajar. Namun, setelah diterapkan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)*, proses belajar siswa menjadi lebih baik dan siswa termotivasi dalam belajar menulis teks pantun.

Hasil peningkatan dengan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dapat dilihat dari hasil menulis siswa. Pada tahap pratindakan hasil dari rata-rata nilai siswa sebesar 58,23 dengan keterangan 11 siswa tuntas yaitu 35%. Siklus I, dengan menerapkan metode pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* hasil rata-rata nilai siswa sebesar 72,16 dengan siswa tuntas sebanyak

13 siswa yaitu 42%. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 76,87 dengan ketuntasan 28 siswa yaitu 90%. Penggunaan metode pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dengan menggunakan media kotak ajaib dan pemberian *Reaward* (hadiah) pada siklus II ini sangat menunjang hasil pembelajaran jika dilihat dari tabel perbandingan yang telah dikemukakan pada hasil penelitian BAB IV.

Dapat disimpulkan bahwa metode *TGT (Teams Games Tournament)* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII H SMP Negeri 22 Kota Jambi. Penerapan metode *TGT (Teams Games Tournament)* ini dapat meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan keseriusan siswa dalam menulis pantun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas, dapat diperoleh saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Sebaiknya guru dapat menerapkan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dalam pembelajaran menulis teks pantun. Karena model pembelajaran ini dapat memunculkan ide bagi siswa dalam menulis teks pantun, menjadikan siswa lebih kreatif dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

### 2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat merangsang kepekaan siswa dalam menulis teks pantun dan kegiatan berpantun. Karena pada tahap awal, model pembelajaran ini

mengurai unsur permainan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah karena selain sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pantun, model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran lainnya.